

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, *audit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini :

1. Pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi 0,025 lebih kecil dari 0,05 ( $0,025 < 0,05$ ). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
2. Kualitas audit memiliki nilai signifikansi 0,196 lebih besar dari 0,05 ( $0,196 > 0,05$ ). Hal ini berarti kualitas audit tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
3. *Audit tenure* memiliki nilai signifikansi 0,637 lebih besar dari 0,05 ( $0,637 > 0,05$ ). Hal ini berarti *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
4. Opini audit tahun sebelumnya memiliki nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.
5. Pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, *aaudit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya nilai sig. 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini berarti pertumbuhan perusahaan, kualitas audit, *aaudit tenure*, dan opini audit tahun sebelumnya secara bersama-sama berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan emiten hendaknya selalu mempertahankan keberlangsungan usahanya, salah satunya melalui peningkatan penjualan. Peningkatan penjualan mampu memberikan keyakinan bahwa perusahaan dapat terus menjalankan

kegiatan usahanya. Di samping itu, peningkatan penjualan secara terus-menerus juga memberikan keyakinan kepada masyarakat bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa yang akan datang.

2. Bagi investor, hendaknya lebih objektif dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Investor harus memiliki pertimbangan yang matang dalam berinvestasi. Investor harus memiliki keyakinan bahwa perusahaan mampu memberikan *return* sesuai dengan harapan, salah satunya melalui penilaian apakah perusahaan memiliki opini audit *going concern* atau tidak. Perusahaan dengan opini audit *going concern* berarti memiliki kesangsian untuk tetap menjalankan usahanya di masa yang akan datang. Oleh sebab itu investor harus teliti dalam memilih perusahaan untuk dijadikan tempat berinvestasi.
3. Bagi regulator, sebaiknya regulator memberikan keputusan yang tegas bagi perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* secara terus-menerus di-*delisting* dari BEI.
4. Bagi auditor, hendaknya selalu mempertahankan independensi dan objektivitas dalam melakukan audit bagi suatu perusahaan sehingga opini audit yang diberikan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Hal ini tentu akan sangat berguna bagi para pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.
5. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel yang lain seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, dan variabel non-keuangan misalnya tingkat inflasi dan suku bunga agar dapat diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi opini audit *going concern*. Apabila melakukan penelitian yang serupa, periode pengamatan diharapkan lebih panjang. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat diperluas tidak hanya di perusahaan sektor manufaktur saja melainkan juga sektor lainnya. Hal ini dimaksudkan untuk mengkonfirmasi faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit *going concern*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Altman, E. I. (1968). Financial Ratios, Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy. *The Journal of Finance* Vol.XXIII No.4, 589-609.
- Apriana, R.W. & Hermanto, S.B. (2016). Pengaruh Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Auditor Terhadap Opini Going Concern. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* : Vol. 5, No. 9, 1-20.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder, & Mark S. Beasley. (2015). *Auditing and Assurance Services*, Fifteenth Edition. Pearson Education Inc: New Jersey.
- Arsianto, M. R., & Rahardjo, S. N. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1.
- Craswell, A. T., Francis, J. R., & Taylor, S. L. (1995). Auditor Brand Name Reputations and Industry Specializations. *Journal of Accounting and Economics* Vol. 20 No. 3, pp. 297-322.
- Deis, D., & Giroux, G. (1992). Determinants of Audit Quality in the Public Sector. *The Accounting Review* Vol.67 No.3, 462-479.
- Fahmi, I. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Suriani & Linda Suryana. 2014. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskis*. Vol. 4, No. 2, Hal 111-120.
- Hany, Clearly, & Mukhlisin. (2003). Going-Concern dan Opini Audit: Suatu Studi Pada Perusahaan Perbankan di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi* (6).
- Indriantoro, Nur., Bambang Supomo, 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Edisi Pertama. Yogyakarta : BPFY Yogyakarta.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Januarti, I., & Fitrianasari, E. (2008). Analisis Rasio Keuangan dan Rasio Non Keuangan yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Auditee (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ Tahun 2000-2005). *Jurnal Maksi* Vol.8 No.1, 43-58.
- Januarti, Indria. 2009. Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XII*. Palembang: 4-6 November.
- Kartika, A. (2012). Pengaruh Kondisi Keuangan dan Non Keuangan terhadap Penerimaan *Dinamika Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* Vol.1 No.1, 25-40.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Krissindiastuti, M., & Rasmini, N. K. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Opini Audit *Going concern*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 14. No.1, 451-481.
- Kristiana, Ira. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di bursa efek Indonesia. *Berkala ilmiah mahasiswa akuntansi – Vol.1 No. 1, Januari 2012*.
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Menteri Keuangan. 2002. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 423 /KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Menteri Keuangan. 2003. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor : 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Keuangan Nomor 423 /KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Menteri Keuangan. 2008. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Jakarta.
- Mc Kinley, S., Panny, K., & Reckers. (1985). An Examination of the Influence of CPA firm Type, Size, and MAS Provision on Loan Officer Decision and Perceptions. *Journal of Accounting Research* Vol. 23, No. 2, 887-896.

- Mulyadi. (2014). *Auditing* Edisi 6. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Nariman, A. (2017). Pengaruh Faktor-faktor Perusahaan, Prediksi Kebangkrutan dan Reputasi Auditor Terhadap Penerimaan Opini Audit Terkait Going Concern. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis* Vol. 1, No. 2, 33-45.
- Nursasi, E., & Maria, E. (2015). Pengaruh Audit Tenure, Opinion Shopping, Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Perbankan Dan Pembiayaan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal JIBEKA* Vol. 9 No. 1.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No: 13/POJK.03/2017 Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Pawitri, N. M., & Yadnyanya, K. (2015). Pengaruh Audit Delay, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen pada Voluntary Auditor Switching. *E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 10 No. 1, 214-228.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- Purnomo, R. (2017, Agustus 29). *Kemenag : Laporan Keuangan First Travel Wajar dengan Pengecualian*. Retrieved April 2018, 2017, from <http://www.tribunnews.com>:  
<http://www.tribunnews.com/nasional/2017/08/29/kemenag-laporan-keuangan-first-travel-wajar-dengan-pengecualian>
- Ramadhany, Alexander. 2004. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal MAKSI*. Vol.4, pp:146-160.
- Rudyawan, A. P., & Badera, I. D. (2009). Opini Audit Going Concern: Kajian Berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, Leverage, dan Reputasi Auditor. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* Vol.4 No.2, 1-17.
- Santosa, A. F., & Wedari, L. K. (Desember 2007). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecenderungan Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JAAI* Vol. 11, 141-158.
- Sekaran, U., & Bougie. (2016). *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

- Setyarno, Budi, E., Januarti, I., & Faisal. (2006). Pengaruh Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya. *Simposium Nasional Akuntansi IX*. Vol. 9, 1-25.
- Solikhah, B. (2007). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Susanto, Y.K. (2009). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* . Vol. 11 No. 3, 155-173.
- Sutanto, Yulius. 2009. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.11 No.3, 155-173.
- Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syahrul, & Afdi, M. (2000). *Kamus Akuntansi*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Syarifah, A. N., & Kurnia. (2017). Pengaruh Faktor Keuangan dan Non Keuangan terhadap Pemberian Opini Audit *Going concern*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 6, No. 5, 2032-2050.
- Tuanakotta, T. M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.
- Verdiana Komang Anggita & I Made Karya Utama. 2013. “Pengaruh Reputasi Auditor, Disclosure, Audit Client Tenure pada Kemungkinan Pengungkapan Opini Audit Going Concern”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 5.3 (2013):530-543.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wooten, T.G. 2003. It is Impossible to Know The Number of Poor-Quality Audits that simply go undetected and unpublicized. *The CPA Journal*. Januari. p. 48-51.

Wulandari, Soliyah. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Auditor dalam Memberikan Opini Audit Going Concern. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol. 6 No. 3, 531-558.

Yuvisa, E.I, Rohman, A. H., & Handayani, S. (2008). Pengaruh auditor atas klien terhadap objektivitas auditor dengan auditor tenure, client importance dan client image sebagai variabel anteseden. *Simposium Nasional XI*, 1-31.